

**PELAKSANAAN USAHA KESEHATAN SEKOLAH DI SDN 27 KOTO
BATU HAMPAR TARUSAN KABUPATEN PESISIR SELATAN**

SKRIPSI

*Diajukan Kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Pendidikan Olahraga Sebagai
Salah Satu Persyaratan Untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan*



Oleh

**ANGGI ISMIWARDI
NIM. 14754 / 2009**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI
JURUSAN PENDIDIKAN OLARHAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2017**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : Pelaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah di SDN 27 Koto Batu
Hampar Tarusan Kabupaten Pesisir Selatan

Nama : Anggi Ismiwardi

NIM : 14754 / 2009

Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi

Jurusan : Pendidikan Olahraga

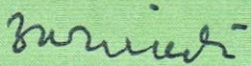
Fakultas : Ilmu Keolahragaan

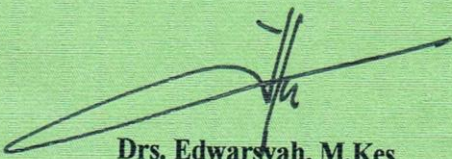
Padang, Desember 2016

Disetujui :

Pembimbing I

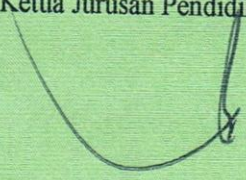
Pembimbing II


Drs. Willadi Rasyid, M.Pd
NIP. 19591121 198602 1 006


Drs. Edwarsyah, M.Kes
NIP. 19591231 198803 1 019

Mengetahui :

Ketua Jurusan Pendidikan Olah Raga


Drs. Zarwan, M.Kes, M.Kes. AIFO
NIP. 19611230 198803 1 003

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

*Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan Di Depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang*

Pelaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah di SDN 27 Koto Batu Hampar Tarusan
Kabupaten Pesisir Selatan

Nama : Anggi Ismiwardi
NIM : 1754 / 2009
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Jurusan : Pendidikan Olahraga
Fakultas : Ilmu Keolahragaan

Padang, Desember 2016

Tim Penguji :

Ketua : Drs. Willadi Rasyid, M.Pd
Sekretaris : Drs. Edwarsyah, M.Kes
Anggota : Drs. Yulifri, M.Pd
Anggota : Drs. Hendri Neldi, M.Kes, AIFO
Anggota : Drs. Zarwan, M.Kes

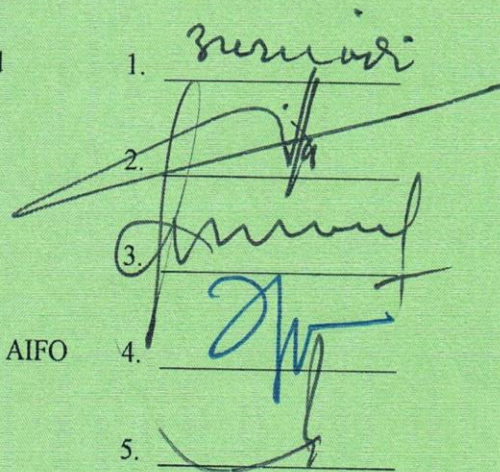
1.

2.

3.

4.

5.



ABSTRAK

Anggi Ismiwardi (2016) : Pelaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah SDN 27 Koto Batu Hampar Tarusan Kabupaten Pesisir Selatan

SDN 27 Koto Batu Hampar Tarusan Kabupaten Pesisir Selatan adalah sekolah-sekolah yang melaksanakan kegiatan UKS, namun dalam pelaksanaan kegiatan tersebut, belum terlaksana dengan begitu baik. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengungkapkan tentang gambaran pelaksanaan Pelaksanaan Kegiatan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) Di SDN 27 Koto Batu Hampar Tarusan Kabupaten Pesisir Selatan yang meliputi variabel pendidikan kesehatan, pelayanan kesehatan, dan lingkungan kesehatan.

Jenis penelitian ini adalah deskriptif. Populasi penelitian adalah 275 orang. Penarikan sampel dilakukan dengan teknik *purposive random sampling*, yaitu 20% dari populasi penelitian yaitu diambil siswa kelas V yang berjumlah 55 orang. Instrumen yang dipakai untuk mengumpulkan data adalah Angket atau kuesioner dengan menggunakan skala Guttman. Data dianalisis dengan menggunakan rumus distribusi frekuensi dalam bentuk persentase.

Dari analisis data diperoleh hasil penelitian sebagai berikut: Tingkat keberhasilan pelaksanaan pendidikan kesehatan di SDN 27 Koto Batu Hampar Tarusan Kabupaten Pesisir Selatan berada pada klasifikasi cukup, yaitu dengan tingkat capaian jawaban responden mencapai 78,18. Tingkat keberhasilan pelaksanaan pelayanan kesehatan di SDN 27 Koto Batu Hampar Tarusan Kabupaten Pesisir Selatan berada pada klasifikasi cukup, yaitu dengan tingkat capaian sebesar 70,18. Tingkat keadaan lingkungan kesehatan pada pelaksanaan kegiatan UKS di SDN 27 Koto Batu Hampar Tarusan Kabupaten Pesisir Selatan berada pada klasifikasi kurang sekali, yaitu dengan tingkat capaian jawaban responden mencapai 46,18 %.

Kata kunci : Pelaksanaan UKS.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Pelaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah di SDN 27 Koto Batu Hampar Tarusan Kabupaten Pesisir Selatan”.

Skripsi ini dibuat untuk melengkapi persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana pada Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK) Universitas Negeri Padang (UNP). Dalam penyusunan skripsi ini penulis menyadari masih banyak kekurangan, untuk itu peneliti mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari pembaca demi kesempurnaan.

Dalam pelaksanaan penyusunan skripsi ini penulis banyak mendapatkan bantuan dan bimbingan baik moril maupun materil dari berbagai pihak. Untuk itu melalui ini penulis menyampaikan terima kasih kepada :

1. Drs. Syafrizal, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Padang yang telah memberikan berbagai kemudahan dan pelayanan yang optimal sehingga penulis dapat mengikuti perkuliahan dengan baik sampai akhirnya menyelesaikan skripsi ini.
2. Drs. Zarwan, M.Kes selaku Ketua Jurusan Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan berbagai kemudahan dan pelayanan yang optimal sehingga penulis dapat mengikuti perkuliahan dengan baik sampai akhirnya menyelesaikan skripsi ini.
3. Drs. Willadi Rasyid, M.Pd selaku Pembimbing I dan Drs. Edwarsyah, M.Kes selaku Pembimbing II, yang telah memberikan bimbingan dan dorongan,

semangat, pemikiran dan pengarahan yang sangat berarti dalam penulisan skripsi ini.

4. Drs. Yulifri, M.Pd, Drs. Hendri Neldi, M.Kes, AIFO dan Drs. Zarwan, M.Kes selaku Tim Penguji yang telah memberikan masukan, saran, motivasi, sumbangan pemikiran dan pengarahan yang sangat berarti baik dalam penulisan maupun dalam menguji skripsi ini.
5. Seluruh staf pengajar Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan ilmunya kepada penulis selama penulis mengikuti perkuliahan.
6. Buat teman-teman yang senasib dan seperjuangan yang tidak disebutkan namanya satu persatu yang telah memberikan bantuan dan dorongan baik moril maupun materil dalam penyusunan skripsi ini.
7. Kepada kedua orang tua yang telah memberikan dorongan dan do'a sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Akhirnya penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang membantu, semoga Allah SWT memberikan balasan yang setimpal dan skripsi ini bermanfaat bagi kita semua.

Padang,

2016

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Pembatasan Masalah	7
D. Perumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian	8

BAB II TINJAUAN KEPUSTAKAAN

A. Kajian Teori	10
1. Pengertian Kesehatan Sekolah dan Usaha Kesehatan Sekolah.....	10
2. Pendidikan Kesehatan	13
3. Pelayanan Kesehatan.....	14
4. Lingkungan Sekolah yang Sehat.....	15

5. Penerapan Budaya Hidup Sehat.....	18
6. Sarana dan Prasarana.....	22
B. Kerangka Konseptual	23
C. Pertanyaan Penelitian.....	24
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	25
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	25
C. Populasi dan Sampel	25
D. Jenis dan Sumber Data	27
E. Instrumen Penelitian.....	28
F. Teknik Pengumpulan Data.....	28
G. Teknik Analisa Data.....	29
BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Verifikasi Data	31
B. Deskripsi Data.....	31
C. Pembahasan.....	40
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	46
B. Saran-saran.....	47

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Populasi Penelitian	26
2. Sampel Penelitian	27
3. Pemberian Skor Skala Guttman Pertanyaan pada Angket	29
4. Tingkat Kecenderungan Rata-Rata	30
5. Distribusi Frekuensi Pendidikan Kesehatan.....	32
6. Deskripsi Pendidikan Kesehatan.....	33
7. Distribusi Frekuensi Pendidikan Kesehatan.....	35
8. Deskripsi Pelayanan Kesehatan.....	36
9. Distribusi Frekuensi Lingkungan Kesehatan	38
10. Deskripsi Lingkungan Kesehatan.....	39

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Konseptual	24
2. Histogram Deskripsi Pendidikan Kesehatan	34
3. Histogram Deskripsi Pelayanan Kesehatan.....	37
4. Histogram Deskripsi Lingkungan Kesehatan.....	40

DAFTAR LAMPIRAN

1. Kisi-Kisi Penelitian
2. Angket Penelitian
3. Tabulasi Data

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Setiap warga Negara berhak mendapatkan derajat kesehatan yang setinggi-tingginya. Sehat adalah keadaan badan, rohani dan sosial yang sempurna dan tidak hanya keadaan yang bebas dari penyakit, cacat dan kelemahan. Ketentuan bahwa dengan kesehatan dimasukkan pula keadaan sosial yang sempurna adalah sesuai dengan cita-cita masyarakat yang adil dan makmur. Dengan keadaan sosial yang dimasukkan kedalam kehidupan masyarakat sedemikian rupa, sehingga setiap warga Negara dapat memelihara kehidupannya sendiri di dalam masyarakat yang mana dapat memungkinkan ia belajar, berkerja dan beristirahat pada waktunya.

Sebagai jaminan untuk mencapai perubahan pada generasi yang sehat adalah pertumbuhan anak yang sempurna dalam lingkungan yang sehat. Maksudnya adalah pemeliharaan kesehatan wanita hamil, bayi, anak-anak dan golongan remaja. Jika pemeliharaan pertumbuhan tersebut tidak memenuhi persyaratan kesehatan, maka akan timbul suatu generasi yang kurang baik. Jika keadaan ini terjadi, akan sukar sekali untuk memperbaikinya.

Bertalian dengan ini perlu disahkan bagi setiap warga Negara, tempat tinggal dan makanan sehari-hari harus memenuhi persyaratan kesehatan. Keinginan akan kesehatan bagi semua warga Indonesia sesuai dengan cita-cita kesehatan bangsa Indonesia. Sebagai mana tercantum kedalam Undang -

undang Dasar 1945 Pasal 27 ayat (2), sebagai berikut: tiap - tiap warga Negara berhak mendapatkan pekerjaan dan penghidupan yang layak bagi kemanusiaan. Untuk melaksanakan hak warga negara tersebut perlu diadakanya peraturan perundang-undangan. Untuk memperkuat hal tersebut pemerintah telah menetapkan undang-undang kesehatan No. 23 tahun 1992, pasal 10 yaitu:

“Untuk mewujudkan derajat kesehatan yang optimal bagi masyarakat, direncanakan upaya kesehatan dengan pendekatan pemeliharaan, peningkatan kesehatan (Promotif), pencegahan penyakit (Preventif), penyembuhan penyakit (Kuratif), yang diselenggarakan secara menyeluruh, terpadu dan rehalitatif.”

Rencana pokok pembangunan kesehatan hendaknya ditetapkan undang-undang kesehatan yang meliputi ketentuan-ketentuan pemulihan kesehatan. Perlu sekali di tetapkan dasar-dasar hukum atau usaha-usaha yang menuju kearah derajat keadaan kesehatan rakyat Indonesia yang setinggi-tingginya. Perlu juga diadakan peraturan undang-undang susunan masyarakat yang ditinjau secara Kuantitatif dan Kwalitatif.

Penjelasan tentang rencana pokok pembangunan kesehatan pemerintah telah merencanakan dan juga memprogramkan untuk kesehatan masyarakat Indonesia. Setiap warga Negara berhak mendapatkan derajat kesehatan yang setinggi-tingginya. Supaya hak ini terjamin dalam Republik Indonesia, diperlukan adanya undang-undang pokok yang menetapkanya. Yang dimaksud dengan undang-undang pokok tersebut adalah undang-undang pokok kesehatan, yang harus meliputi ketentuan-ketentuan pemeliharaan dan pemulihan baik yang diselenggarakan oleh pemerintah dan rakyat sendiri. Bagi pemerintah diselenggarakan rancangan undang-undang kesehatan.

Rencana kerja pemerintah untuk sebahagian besar memang sudah di mulai, dapat dilihat dengan banyak Puskesmas-puskesmas yang dibangun dan di perbaiki. Selain itu penyebaran Dokter ke daerah sudah dilakukan. Untuk menjaga kesehatan masyarakat, Pemerintah juga membuat Puskesmas keliling, dan juga menerapkan kesehatan di dunia Pendidikan.

Program pembiayaan kesehatan dilapangan harus disesuaikan dengan ketentuan - ketentuan yang sudah ditetapkan dalam Undang - undang kesehatan. Anggaran rencana pembiayaan kesehatan masyarakat, berarti sudah masuk kedalam anggaran belanja negara. Pemerintah juga memberikan subsidi terhadap kesehatan, sehingga masyarakat merasa tidak terbebani dalam kesehatan.

Proyek-proyek sosialisasi dan proyek-proyek ekonomi saling membutuhkan, semuanya merupakan proyek pembangunan Swasta. Proyek sosial memuatkan efek dari proyek ekonomi. Untuk melaksanakan pemeliharaan dan pemulihan kesehatan masyarakat perlu diadakan rencana kerja pemerintah yang bersifat urusan preventif yang meliputi salah Penerapan Usaha Kesehatan (UKS) Di sekolah khususnya bagi anak - anak didik yang ada di Sekolah.

Tujuan UKS adalah mencapai kesehatan anak yang sebaik-baiknya dimana anak tumbuh dan berkembang sesuai dengan umurnya, tidak mempunyai kelainan dan tidak mengidap suatu penyakit serta mempunyai sikap, tingkah laku dan kebiasaan hidup sehat.

Hal ini diperkuat dengan lahirnya undang-undang kesehatan No. 23 1992:13) yang berbunyi:

“Kesehatan sebagai salah satu unsur kesejahteraan umum harus diwujudkan sesuai dengan cita-cita bangsa Indonesia, pembangunan kesehatan diarahkan untuk mempertinggi derajat kesehatan yang besar artinya bagi pengembangan dan pembinaan sumber daya manusia Indonesia dan sebagai modal bagi pelaksanaan pembangunan nasional yang pada hakekatnya adalah pembangunan manusia Indonesia seutuhnya dan pembangunan masyarakat Indonesia, diperlukan upaya yang lebih memadai bagi peningkatan derajat kesehatan dan pembinaan penyelenggaraan upaya kesehatan menyeluruh dan terpadu”

Peningkatan derajat kesehatan siswa dapat dilakukan dengan menjalankan program UKS. Usaha Kesehatan Sekolah adalah salah satu wahana untuk meningkatkan kemampuan hidup sehat, yang pada gilirannya menghasilkan derajat kesehatan siswa yang optimal serta berperilaku hidup sehat. Pelaksanaan UKS di SD seharusnya berjalan sebagaimana mestinya karena UKS mempunyai andil yang sangat penting dalam, rangka mewujudkan tujuan bagi pendidikan dasar seperti yang telah dikemukakan di atas. Menurut Entjang. (1999:19) Sasaran pelaksanaan UKS disekolah adalah sebagai berikut

"Guru, karyawan sekolah, dan peserta didik oleh sebab itu pelaksanaan terhadap program UKS yang sudah digariskan perlu dilestarikan, sesuai dengan Surat keputusan empat menteri yaitu : Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, Menteri Kesehatan, Menteri Agama, dan Menteri Dalam Negeri. Masing-masing Departemen memiliki tugas pokok yang berbeda untuk menindaklanjuti pelaksanaan program UKS disekolah"

Untuk mendapatkan keseragaman dalam pelaksanaan program Kesehatan Sekolah, sebaiknya para petugas Puskesmas yang banyak hubungan dengan anak didik dapat memahami sampai berapa jauh tercapainya sasaran

UKS dan untuk turut mencapai anak didik yang sehat, cerdas, terampil dan bertanggung jawab atas Nusa dan Bangsa dikemudian hari.

Pola pembinaan UKS tingkat pusat, (1990) mengeluarkan kebijaksanaan sebagai berikut :

“(a). Pembinaan dan pengembangan UKS diselenggarakan dalam kerjasama lintas sektoral.(b) Upaya pelayanan kesehatan diselenggarakan melalui kegiatan kurikuler (Intra-kurikuler dan Ekstra-kurikuler).(c) Upaya pelayanan kesehatan diutamakan pada peningkatan dan pencegahan yang dilakukan secara serasi dan terpadu dibawah koordinasi bimbingan teknis dan pengawasan Puskesmas.(d) Upaya peningkatan lingkungan kehidupan sekolah yang sehat diarahkan untuk mendukung tercapainya tujuan pendidikan dan pelayanan kesehatan.(e) Upaya penelitian dilaksanakan sebagai salah satu landasan dalam peningkatan pembinaan UKS.(f) Penyelenggaraan pembinaan dan pengembangan UKS dilakukan dengan peran serta aktif orang tua dan masyarakat”.

UKS hendaknya ada di setiap sekolah- sekolah di Indonesia. Program kegiatan ini harus dicanangkan dan dilaksanakan. Untuk dapat menjadikan sekolah yang memiliki lingkungan sehat maka Trias UKS harus di canangkan di setiap sekolah. Program UKS telah dirancang sebaik mungkin dan dilaksanakan di setiap sekolah, sayangnya masih ada sekolah yang belum paham dengan dengan maksud dan tujuan dari UKS

Dari kutipan di atas dapat digambarkan bagaimana kenyataan yang ada di SDN 27 Koto Batu Hampar Tarusan Kabupaten Pesisir Selatan. Realita yang terjadi dilapangan, ternyata pelaksanaan UKS tidak berjalan sebagaimana yang diharapkan, dari wawancara penulis dengan kepala sekolah di SDN 27 Koto Batu Hampar Tarusan Kabupaten Pesisir Selatan pada dasarnya setiap sekolah telah melaksanakan program UKS, namun dalam

pelaksanaan UKS di Sekolah ini belum berjalan sebagaimana mestinya. Kurang berjalannya pelaksanaan kegiatan UKS di sekolah tersebut diduga disebabkan oleh beberapa faktor, antara lain: Kurangnya guru pengelola UKS, kurangnya budaya hidup sehat dikalangan siswa, Kurangnya dukungan kepala sekolah dalam pelaksanaan kegiatan UKS tersebut, kurangnya penerapan pendidikan kesehatan, kurangnya penerapan pelayanan kesehatan, kurangnya pembinaan lingkungan kehidupan sekolah yang sehat, kurangnya perhatian kepala sekolah terhadap usaha meningkatkan budaya hidup sehat dikalangan siswa, sarana dan prasarana UKS, dana dan dukungan Puskesmas, sehingga pelaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah tidak berjalan dengan lancar.

Berdasarkan faktor diatas maka penulis tertarik untuk mengetahui lebih jauh tentang keadaan pelaksanaan UKS di sekolah tersebut. Untuk itulah pada kesempatan ini penulis mengangkat judul penelitian tentang *"Pelaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) Di SDN 27 Koto Batu Hampar Tarusan Kabupaten Pesisir Selatan."*

B. Identifikasi Masalah

Masalah penelitian ini berkenaan dengan masih rendahnya tingkat kesehatan sebagian sekolah di SDN 27 Koto Batu Hampar Tarusan Kabupaten Pesisir Selatan dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Motivasi siswa.
2. Dukungan Kepala Sekolah
3. Pembinaan Usaha Kesehatan Sekolah
4. Sarana dan prasarana untuk pembinaan Usaha Kesehatan Sekolah

5. Peranan Puskesmas
6. Pembinaan
7. Kerjasama dengan berbagai pihak yang terkait
8. Kondisi Lingkungan sekolah
9. Pendidikan Kesehatan.
10. Pelayanan Kesehatan

C. Pembatasan Masalah

Mengingat luasnya permasalahan yang tercakup dalam penelitian ini, maka peneliti merasa perlu untuk membatasinya agar penelitian ini dapat dilaksanakan sesuai dengan jangkauan pengetahuan peneliti, waktu, biaya serta sasaran yang diinginkan. Oleh karena itu penelitian ini dibatasi hanya melihat masalah :

1. Pendidikan kesehatan
2. Pelayanan kesehatan
3. Lingkungan Kesehatan

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah dan pembatasan masalah yang telah diutarakan sebelumnya, maka rumusan masalah yang diambil dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah pelaksanaan pendidikan kesehatan pada di SDN 27 Koto Batu Hampar Tarusan Kabupaten Pesisir Selatan telah terlaksana dengan baik?
2. Apakah pelaksanaan pelayanan kesehatan di SDN 27 Koto Batu Hampar Tarusan Kabupaten Pesisir Selatan telah terlaksana dengan baik?

3. Bagaimana keadaan Lingkungan Kesehatan dalam pelaksanaan UKS Di SDN 27 Koto Batu Hampar Tarusan Kabupaten Pesisir Selatan?

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang dikemukakan di atas, penelitian ini bertujuan secara umum untuk:

Adapun tujuan penelitian ini yaitu :

1. Untuk mengetahui sejauhmana keberhasilan pelaksanaan pendidikan kesehatan Di SDN 27 Koto Batu Hampar Tarusan Kabupaten Pesisir Selatan.
2. Untuk mengetahui sejauhmana keberhasilan pelaksanaan pelayanan kesehatan Di SDN 27 Koto Batu Hampar Tarusan Kabupaten Pesisir Selatan.
3. Untuk mengetahui keadaan lingkungan kesehatan dalam pelaksanaan kegiatan UKS Di SDN 27 Koto Batu Hampar Tarusan Kabupaten Pesisir Selatan.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan harapan dapat dimanfaatkan oleh berbagai pihak, diantaranya yaitu :

1. Sebagai syarat mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan (SPd) pada Jurusan Pendidikan Jasmani Olah Raga dan Rekreasi Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.
2. Sebagai suatu gambaran tentang keberhasilan pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan, khususnya berkenaan dengan materi

penerapan budaya hidup sehat di SDN 27 Koto Batu Hampar Tarusan Kabupaten Pesisir Selatan.

3. Sebagai umpan balik tentang sejauh mana siswa menerapkan budaya hidup sehat dalam kehidupan sehari-hari sebagai hasil pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan, bagi guru mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan.
4. Sebagai bahan acuan bagi siswa untuk menerapkan budaya hidup sehat dengan lebih baik lagi.
5. Sebagai masukan bagi guru, pembina dalam menjalankan program UKS kedepannya.
6. Sebagai salah satu bahan informasi tentang pembinaan UKS di SD bagi peneliti selanjutnya.
7. Sebagai bahan bacaan oleh mahasiswa FIK UNP pada Perpustakaan FIK UNP dan Perpustakaan Pusat UNP.